

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Raentika Wita

NPM : 17752029

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pengendalian Internal Persediaan Spare Part Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Pada PT. UT Lampung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarisme dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 04 / 01 / 2021

Yang membuat pernyataan



Raentika Wita



KARYA ILMIAH MAHASISWA [AKUNTANSI]

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN
SPARE PART DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN PADA PT UT LAMPUNG**

**Raentika Wita¹⁾, Destia Pentiana²⁾, Anita Kusuma³⁾
¹⁾Mahasiswa, ²⁻³⁾Dosen Pengajar PS Akuntansi**

*Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jalan Soekarno-Hatta No.10,
Rajabasa, Bandar Lampung, Telp. (0721) 787309*

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengevaluasi guna mengetahui apakah penerapan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT UT Lampung sudah diterapkan secara efektif. Setiap bagian harus dipisah setiap fungsinya, dan adanya dokumen yang memadai serta otorisasi dari yang berwenang. Tugas akhir ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif. Adanya rangkap jabatan antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan barang tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan barang masuk dan persediaan barang keluar pada PT UT Lampung masih ada yang tidak sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Internal, Pengendalian Internal atas Persediaan*

PENDAHULUAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam proses produksi dan digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 (revisi 2008). Bentuk material atau perlengkapannya. Mulyadi (2017) mengusulkan sistem pengendalian internal, seperti struktur organisasi dan metode terpadu untuk melindungi aset, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mematuhi kebijakan manajemen.

PT UT Lampung merupakan perusahaan penjualan alat berat. PT UT Lampung juga menyediakan sparepart atau sparepart. Penerimaan dan pengeluaran bahan habis pakai PT UT Lampung dikelola oleh departemen pembelian, gudang, dan transportasi. Masalah yang sering dihadapi perusahaan adalah banyaknya produk yang mudah mengembang dan berkarat.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk meninjau apakah pengendalian internal perusahaan PT UT Lampung sudah diterapkan secara efektif. Judul laporan tugas akhir ini ialah **“Evaluasi Pengendalian Internal Persediaan Spare Part dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan pada PT UT Lampung”**.

Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengevaluasi untuk menentukan apakah prosedur pengendalian internal berlaku untuk persediaan suku cadang PT. UT Lampung telah dilaksanakan secara efektif.

METODE PELAKSANAAN

Alat pendukung yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah *Microsoft Word* dan *Microsoft Visio*. Materi yang diperoleh dari wawancara antara lain informasi profil perusahaan, struktur organisasi dan data tentang pengendalian persediaan barang masuk dan keluar, serta surat pengiriman, transfer order, dan kuitansi barang untuk masuk dan keluar gudang. Metode pengumpulan data:

- a. Penulis melakukan wawancara tentang prosedur dan suku cadang yang terlibat dalam penerimaan dan pengeluaran bahan habis pakai di PT UT Lampung oleh pusat penerima suku cadang
- b. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan struktur organisasi PT UT Lampung, jenis bahan habis pakai, diagram alir perusahaan, daftar barang keluar masuk, surat pengiriman dan pesanan transfer.

c. Analisis data dalam tugas akhir ini menggunakan metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan evaluasi berdasarkan pada unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (2017).

1. Struktur organisasi perusahaan. Untuk menghindari kesalahan, kecurangan dan efisiensi kerja yang rendah, PT UT Lampung telah merealisasikan pemisahan fungsi / tugas dalam fungsi pembelian yang dilakukan oleh bagian analis dan fungsi penjualan (ASC), sedangkan fungsi penerimaan dan fungsi pergudangan / gudang tetap sebagai satu kesatuan. Fungsi konkurensi, yaitu fungsi gudang atau pusat distribusi suku cadang.

Fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan perlu dipisahkan, karena proses penyimpanan barang dan jasa membutuhkan keahlian dalam mengelola penyimpanan dan jasa pengambilan komoditas. Ini menghasilkan fungsi yang ahli di bidangnya, sehingga memastikan bahwa informasi tentang barang yang diterima dan disimpan di gudang dan dapat diandalkan. Selain tidak adanya pemisahan fungsional antara fungsi penerimaan dan penyimpanan, PT UT Lampung sebenarnya belum menerapkan beberapa sistem penyesuaian persediaan, seperti EOQ (*Economic Order Quantity*)

dan SOP penjualan akibat korosi dan kondisi rusak.

2. Di PT UT Lampung ada otorisasi dari pihak yang berwenang. Saat membeli barang di PT UT Lampung, adalah sebagai berikut:

a. Fungsi pembelian / analis suku cadang memerlukan otorisasi dari kepala bagian suku cadang untuk mengotorisasi SPB yang diberikan oleh fungsi gudang.

b. Persediaan fisik (PST) disetujui sebagai pengeluaran unit dan memerlukan tanda tangan / otorisasi dari kepala departemen suku cadang.

c. Bagian fungsional gudang / PDC pelanggan mengajukan permintaan pembelian dan mengirimkan Surat Pemesanan Pembelian (SPB) ke bagian fungsional pembelian / analis suku cadang.

3. Praktik PT UT Lampung adalah sebagai berikut:

a. Dokumen yang diarsipkan disimpan dengan nomor seri yang dicetak. File tersebut adalah tanggung jawab departemen yang berwenang untuk menyimpan / mengarsipkan. Misalnya SPB disimpan sesuai urutan tanggal dan menjadi tanggung jawab bagian Layanan Administrasi.

b. Tidak ada pemisahan tugas antara departemen penerimaan dan departemen penyimpanan / gudang.

Alasan kurangnya pembagian tanggung jawab ini adalah kurangnya jumlah karyawan dengan adanya pemisahan tugas antara bagian resepsionis dan bagian gudang / gudang. Mengenai masalah ekspansi berlebihan dan karat yang disebabkan oleh lokasi penyimpanan dan pemeliharaan, kombinasi kedua fungsi tersebut menyebabkan penurunan efisiensi pemeliharaan persediaan di gudang.

c. Jumlah *invoice* pada PO *voucher* (*purchase order*) pelanggan harus sesuai dengan jumlah yang ada di sistem. Jika ada perbedaan, PO harus diubah.

d. Departemen PDS memeriksa inventaris barang masuk dan keluar dengan mencocokkan kartu inventaris dan kuantitas aktual dan mengisi dokumen daftar periksa.

4. *Stock opname* dilakukan setiap akhir bulan oleh bagian gudang.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Struktur organisasi belum sesuai, dan beberapa posisi dapat ditemukan dengan menerima dan menyimpan barang melalui *Parts Distribution Center* (PDC).
2. Sistem otoritas ada dan beroperasi secara efektif. Pencatatan dan otorisasi telah dilakukan oleh departemen yang

disahkan oleh perusahaan.

3. Pendekatan yang sehat tepat saat mengarsipkan setiap dokumen penting dan memeriksa materi yang masuk dan keluar.

4. Karyawan yang mematuhi tugasnya adalah pantas. Pemilihan staf PT UT Lampung telah menghasilkan karyawan baru yang berkualitas sesuai dengan tugasnya, sehingga kemampuan teknis PT UT Lampung tidak diragukan lagi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kewenangan dan prosedur pencatatan sistem pengendalian internal PT UT Lampung, praktik sehat dan unsur-unsur pegawai berkualitas telah beroperasi dengan baik dan efektif. Pada saat yang sama, tidak ada realisasi yang jelas dari struktur organisasi yang secara jelas membedakan tanggung jawab fungsional.

SARAN

Penulis menyarankan agar elemen pengendalian internal yang pertama adalah pemisahan fungsional antara fungsi penerima dan fungsi gudang, sehingga tidak dapat dilakukan oleh satu orang pegawai. Sebaiknya bagian gudang dapat lebih menjaga barang yang ada di gudang agar tidak terjadi kerusakan persediaan, seperti pemilihan saat persediaan sampai melihat barang yang kondisinya kurang

baik, sehingga pusat dapat diberitahukan pengembaliannya sebelum barang dalam keadaan buruk / rusak. Penulis juga menyarankan agar perusahaan menerapkan EOQ dan SOP pada persediaan untuk mengurangi risiko kelebihan barang yang rawan ekspansi dan berkarat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. PSAK 14 tentang Persediaan dalam buku Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2017. Sistem Pengendalian Internal. Sistem Akuntansi, Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

The screenshot displays a plagiarism check report for a document titled "Jurnal TA Raentika Wita.d", which was checked 2 minutes ago. The overall risk level is categorized as "SEDANG" (Medium) with a 9% risk of plagiarism. Detailed metrics include 1% for paraphrasing and 0% for incorrect quotations. The report also features a list of actions such as "Bagikan", "Dalam", "BARU Artikel ilmiah", "Mengoreksi", "Hapus plagiarisme", and "Pemeriksaan tata letak", each with associated costs. A "Lihat laporan" button is visible at the bottom.

Metric	Value
Risiko dari plagiarisme	9% SEDANG
Parafrase	1%
Kutipan salah	0%
Konsentrasi	☆☆☆

- Bagikan
- Dalam \$ 1.00
- BARU Artikel ilmiah \$ 1.50
- Mengoreksi >
- Hapus plagiarisme >
- Pemeriksaan tata letak >
- Lihat laporan \$ 1.56

**TELAH DIPERIKSA DENGAN LAYANAN
PENCEGAHAN PLAGIARISME MELALUI
MY.PLAGRAMME.COM DAN MEMILIKI:**

PARAFRASE 1%

Risiko Plagiarisme 9%